

INTENSITAS MENGAKSES POSTINGAN SAVE PALESTINA DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL

¹Fika Wahdiyana [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 1680, Indonesia]

²Febri Palupi [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 1680, Indonesia]

³Erna Ernawati [Institut Agama Islam Sahid, Bogor, 1680, Indonesia]

E-mail: fikawahdiyana98@gmail.com

Abstract

The Israeli-Palestinian conflict is one of the conflicts in the Middle East. So far no conflict has ended and no meeting has been found. This research aims to analyze the impact of the concentration of "Save Palestine" posts on social media on the behavior of housewives in the development of the boycott of Israeli goods in the Leuwiliang area. The basis of this research is the increasing open attention to the Palestinian issue and how social media plays a role in social mobilization and changes in consumer behavior. The survey strategy used was research with a quantitative approach, involving 50 housewives as tests, selected randomly from the survey range. Information was collected through a survey which aims to determine the frequency of visits to social media related to Palestine as well as attitudes and activities towards boycotting Israeli products. to determine the influence between social media access concentration factors and boycott behavior. The research results show that the intensity of accessing Save Palestine posts on social media has a significant influence on the behavior of housewives in the movement to boycott Israeli products. Based on the results of the hypothesis test, the variable intensity of accessing posts X and the behavior of housewives in the movement to boycott Israeli products Y has an influence.

Keywords: *intensity, product boycott*

Abstrak

Konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik di Timur Tengah. Sejauh ini belum ada konflik yang berakhir dan belum ditemukan pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak terkonsentrasinya postingan "Save Palestine" di media sosial terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam perkembangan boikot barang-barang Israel di Kawasan Leuwiliang. Landasan penelitian ini adalah meningkatnya perhatian terbuka terhadap isu Palestina dan bagaimana media sosial berperan dalam mobilisasi sosial dan perubahan perilaku konsumen. Strategi survei yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dengan melibatkan 50 ibu rumah tangga sebagai uji, dipilih secara acak dari rentang survei. Informasi dikumpulkan melalui survei yang bertujuan untuk mengetahui frekuensi kunjungan ke media sosial terkait Palestina serta sikap dan aktivitas yang memboikot produk-produk Israel. untuk menentukan pengaruh antara faktor konsentrasi akses media sosial dan perilaku boikot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses postingan save palestina di media sosial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel intensitas mengakses postingan X dengan perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel Y terdapat pengaruh.

Kata Kunci: Intensitas, Boikot Produk

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui beberapa tahun ke belakang telah terjadi konflik Israel-Palestina merupakan salah satu konflik di Timur Tengah. Sejauh ini belum ada konflik yang berakhir dan belum ditemukan pertemuan. Zionisme yang dikampanyekan oleh Theodore Herzl menjadi embrio yang melahirkan negara Israel. Proklamasi Negara Israel pada tahun 1948 merupakan tanda bergulirnya bola panas yang akan dipahami bangsa Arab. Kaum Yahudi mengklaim bahwa harga tanah Palestina membuka celah yang terbuka dan siap menelan salah satu dari keduanya. Israel tidak akan pernah menghentikan upayanya untuk memperluas pemukiman Yahudi di Palestina. Warga Palestina menghadapi pilihan sendiri, yaitu memilih untuk melarikan diri atau tetap berada di bawah kekuasaan Israel, yang memperlakukan mereka sebagai warga negara pihak ketiga. Israel tidak akan pernah berhenti membawa 4.444 orang Yahudi ke negaranya. Mereka menyatakan bahwa Israel adalah rumah bagi tempat di mana orang-orang Yahudi kembali setelah pembantaian dan deportasi. (Syarif, 2019)

Pertarungan untuk mendapatkan kendali tidak terjadi secara adil dalam komunitas kecil di suatu negara, tetapi sering kali terjadi di antara dua komunitas bangsa dan seringkali menimbulkan pertikaian yang tertunda antara kedua pihak. Masalah ini kemudian menjadi alasan utama perselisihan berkepanjangan antara Israel dan Palestina. Salah satu penyebab yang membuat pertarungan Israel-Palestina menjadi banyak pemberitaan karena konflik yang berkepanjangan sehingga banyak sekali dijadikan bahan terhadap pemberitaan yang terkandung pada kesempatan ini, khususnya perjuangan. Perjuangan adalah salah satu nilai berita yang tinggi yang banyak dimanfaatkan oleh media massa untuk menarik minat pembaca. Hal lain juga perlu diperhatikan bahwa setiap media mempunyai pemberitaannya masing-masing klaimnya cara menyelidiki berita tentang perjuangan Israel-Palestina. (Achmad Herman, 2014)

Dilihat dari sejarah konflik atau pertikaian antara Palestina dan Israel, dimulai pada tahun 1940-an, yang disebabkan oleh aneksasi atau pencaplokan wilayah Palestina oleh kaum Yahudi. Asimilasi ini dimulai pada tahun

1920-an setelah tragedi ketika Nazi mengorganisir sebuah organisasi Yahudi. peristiwa pembantaian yang disebut Holocaust. Tragedi holocaust membuat diaspora Yahudi datang ke tanah Palestina karena diusir dari benua Eropa, tanah Palestina dipilih untuk dianeksasi karena menurut kitab suci Yahudi orang-orang Palestina yang tinggal di wilayah tersebut mempunyai hak atas mereka. tanah, dalam bahasa Ibrani disebut Eretz Israel, tanah Israel. (Raidah, 2023)

Dari peperangan yang terjadi banyak sekali masyarakat Palestina yang kehilangan rumah bahkan kehilangan keluarganya, tidak hanya itu warga sipil juga banyak sekali yang luka-luka bahkan meninggal dunia karena peperangan ini. Israel tidak henti-hentinya menggempur negara Palestina dari berbagai sisi seperti pengeboman yang sering kali dilakukan, rudal, bahkan tembakan yang selalu di arahkan terhadap penduduk Palestina.

Peperangan yang terjadi di Palestina sering kali di unggah melalui media sosial seperti facebook, tiktok, instagram dan x. Media sosial menjadi salah satu media online yang digunakan sebagai media pertukaran informasi, pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dan komunikasi sangat memudahkan masyarakat untuk dapat mengetahui kondisi yang terjadi di Palestina, tidak hanya itu dari media sosial masyarakat dapat mengetahui jumlah korban yang berjatuh seperti warga sipil Palestina yang meliputi anak-anak, lansia dan balita. Kondisi yang sangat memprihatinkan seringkali di unggah oleh salah satu masyarakat yang berada di tempat kejadian peperangan, banyak nya korban dan bangunan yang sudah hancur dikarenakan adanya tembakan rudal yang dilakukan oleh Israel kepada Palestina.

Dilihat dari sejarah konflik atau pertikaian antara Palestina dan Israel, dimulai pada tahun 1940-an, yang disebabkan oleh aneksasi atau pencaplokan wilayah Palestina oleh kaum Yahudi. Asimilasi ini dimulai pada tahun 1920-an setelah tragedi ketika Nazi mengorganisir sebuah organisasi Yahudi. peristiwa pembantaian yang disebut Holocaust. Tragedi holocaust membuat diaspora Yahudi datang ke tanah Palestina karena diusir dari benua Eropa, tanah Palestina

dipilih untuk dianeksasi karena menurut kitab suci Yahudi orang-orang Palestina yang tinggal di wilayah tersebut mempunyai hak atas mereka. tanah, dalam bahasa Ibrani disebut Eretz Israel, tanah Israel. (Raidah, 2023)

Peperangan yang terjadi antara Palestina dan Israel membuat simpati penduduk Indonesia yang sebagian penduduknya mayoritas beragama Islam. Peperangan yang terjadi seringkali di unggah oleh televisi, media sosial, siaran radio sehingga membuat penduduk Indonesia dapat mengetahui berita update yang sedang berlangsung. Dari beberapa postingan mengenai peperangan yang terjadi banyak sekali penduduk Indonesia yang mengunggah ulang berita atau postingan tersebut.

Konflik Gaza antara Israel dan Palestina memicu kembali perdebatan mengenai pemenuhan kewajiban (Setyo, 2021). Konflik yang berujung pada terbunuhnya warga palestina 14.800 ratus warga sipil Palestina, termasuk 14.800 anak-anak dan perempuan, menjadi isu yang belakangan ini banyak mencuri perhatian masyarakat internasional. Banyak nuansa empati, marah, sedih, dan lain-lain dalam diskusi masyarakat. Namun di tengah perdebatan pro-Palestina di Indonesia, terdapat penyimpangan di beberapa media yang mengambil posisi netral atau bahkan mencoba menormalisasi aneksasi dan penjajahan Israel. Banyak nya tagar sebagai rasa empati masyarakat terhadap warga Palestina di media sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiono (2016). Penelitian ini adalah penelitian yang berlandaskan logika positivisme, digunakan untuk memikirkan suatu populasi atau tes tertentu, menyelidiki ketidaktaatan digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi yang ditanyakan, dan penyelidikan informasi faktual dilakukan dengan tujuan pengujian yang sudah ditetapkan teori.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dimana informasi yang dikumpulkan berada dalam bingkai angka, mulai dari pengumpulan informasi, penjelasan informasi dan kejadiannya. Dan digambarkan

dengan penarikan kesimpulan yang dimulai dari hipotesis-hipotesis umum, kemudian dengan menggunakan persepsi-persepsi untuk menguji keabsahan hipotesis tersebut, ditariklah kesimpulan-kesimpulan. Kemudian diperjelas dengan jelas, karena kejadiannya akan dikoordinasikan untuk menggambarkan data yang diperoleh dan menjawab detailnya.

Seperti yang dijelaskan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas mengakses postingan save palestina (X) terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel (Y). Analisis yang digunakan oleh penelitian peneliti untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik regresi linear sederhana. Teknik analisis ini dipilih karena selain untuk mengetahui pengaruh intensitas mengakses postingan save palestina (X) terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel (Y), juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten kreatif di media sosial terhadap keputusan memilih pemilih pemula. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses postingan save palestina (X), sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yaitu perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel (Y) di Kecamatan Leuwiliang.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) yaitu pada ibu rumah tangga di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Waktu yang digunakan untuk pengumpulan data selama dua bulan, mulai bulan Mei hingga Juli 2024.

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian atau wakil dari jumlah populasi yang diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Adapun cara penentuan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik *purposive sampling* memilih subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti.

Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Karakteristik responden dalam penelitian ini diukur dari segi gender yaitu wanita dengan status pernikahan menikah (ibu rumah tangga) yang berada di kawasan Kecamatan Leuwiliang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas data dipertanggung jawabkan dan dapat dijadikan sebagai dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan valid.
2. Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.
3. $N = 50$ pada signifikan 5% maka distribusi nilai r table statistic diperoleh nilai sebesar 0,279.

Uji validitas dilakukan pada 10 responden, untuk hasil uji validitas variabel X yaitu intensitas mengakses postingan terdiri dari 15 pernyataan. Item pernyataan yang dinyatakan valid dan tidak valid dapat dilihat pada lampiran tabel berikut:

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,164	0,632	Tidak Valid
2	0,829	0,632	Valid
3	0,782	0,632	Valid
4	0,910	0,632	Valid
5	0,955	0,632	Valid
6	0,834	0,632	Valid
7	0,834	0,632	Valid

8	0,821	0,632	Valid
9	0,961	0,632	Valid
10	0,758	0,632	Valid
11	0,843	0,632	Valid
12	0,915	0,632	Valid
13	0,821	0,632	Valid
14	0,961	0,632	Valid
15	0,868	0,632	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,748	0,632	Valid
2	0,737	0,632	Valid
3	0,086	0,632	Tidak Valid
4	0,928	0,632	Valid
5	0,748	0,632	Valid
6	0,894	0,632	Valid
7	0,928	0,632	Valid
8	0,928	0,632	Valid
9	0,799	0,632	Valid
10	0,928	0,632	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menentukan seberapa baik atau buruk pengujian yang dilakukan, yaitu apakah pengujian memberikan hasil yang sama atau hampir identik atau tidak.

- a. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r -alpha negative dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

1. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka reliabel.
2. Jika dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6.

Hasil Uji Reabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1.	Intensitas	0,895	Reliabel
2.	Gerakan Boikot	0,831	Reliabel

Hasil uji reabilitas menggunakan uji reabilitas Cronbach Alpha menunjukan angka sebagai berikut: Variabel Intensitas Mengakses Postingan Save Palestina menghasilkan *Cronbach Alpha* sebesar 0,895 dan untuk hasil variabel Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Gerakan Boikot Produk Israel menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,831. Hasil uji coba tersebut dapat membuktikan bahwa kuesioner yang digunakan sebagai pengumpulan data sudah reliabel.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi variabel (X) intensitas mengakses postingan save palestina dan variabel terikat (Y) perilaku ibu rumah tangga. Sampel yang diambil pada penelitian berjumlah 50 ibu rumah tangga. Deskripsi data hasil penelitian dari masing-masing variabel berdasarkan hasil penyebaran kuesioner/angket tersebut hasilnya dijelaskan sebagaimana dibawah ini.

Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi adalah metode Statistik yang digunakan untuk mengorganisir dan menampilkan data dalam bentuk tabel atau grafik, dengan tujuan untuk memahami pola-pola dan distribusi dari nilai-nilai yang diamati. Dalam penelitian ini Distribusi Frekuensi digunakan untuk menganalisis pola distribusi data memahami persebarannya secara statistik.

Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
27-34	12	24%
35-42	15	30%
43-50	14	28%
51-58	9	18%
Total	50	100%

Berdasarkan dengan data di atas menunjukan bahwa 9 orang atau 18% responden yang menunjukan bahwa tingkat intensitas postingan sangat rendah, sedangkan responden yang memiliki tingkat intensitas sedang berjumlah 14 orang atau 28%. Dari data di atas terdapat jumlah responden yang memiliki tingkat intensitas tinggi dengan total responden 27 orang dengan presentase 54%.

Media sosial memiliki tujuan yang sama dengan interaksi di kehidupan nyata untuk terhubung dengan orang lain dan membentuk jaringan sosial. Hindari berinteraksi dengan beberapa item. secara langsung namun dengan sikap tidak bertatap muka, (Mala Hayati, 2021).

Van Dijk (2013) mendefinisikan media sosial sebagai platform multimedia yang mendorong partisipasi, aktivitas, dan kerja sama pengguna. Oleh karena itu, media sosial dapat dipandang sebagai fasilitator jaringan. Menciptakan ikatan sosial antar pengguna.

Frekuensi Postingan, yaitu seberapa banyak seseorang melakukan postingan dengan penggunaan media sosial yang dimiliki serta tingkat mengakses postingan di setiap harinya.

Durasi Mengakses, dengan kata lain tingkat atau jumlah seseorang mengakses media sosial yang di miliki di setiap harinya, mengakses dengan artian seseorang bisa mengakses berupa foto, video atau tulisan (berita) di media sosial.

Keterlibatan Aktif, merupakan tingkat kepedulian seseorang yang menggunakan media sosial. Dengan banyaknya kasus di palestina yang tersebar luas di media sosial dengan kata lain pengguna media sosial memiliki keterlibatan yang aktif dalam perihal mendukung kemerdekaan palestina,

keterlibatan yang dimaksud ini yaitu memposting ulang video, foto atau mengomentari postingan yang mengunggah kejadian-kejadian yang terjadi di palestina.

Table Frekuensi Boikot Produk

Rentang Kelas	Frekuensi	Persentase
28-30	20	40%
31-33	16	32%
34-36	14	28%
Total	50	100%

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot lebih tinggi dengan jumlah 20 orang atau 40%. Sedangkan 16 dan 14 orang berada di tingkat sedang dengan persentase 32% dan 28%.

Pro-boikot Israel merupakan pernyataan solidaritas terhadap Palestina, sedangkan boikot produk-produk Israel menunjukkan keprihatinan terhadap situasi mereka. Sebagian besar masyarakat mendukung gerakan ini dengan membeli produk dari Israel atau yang terkait dengannya. Boikot merupakan salah satu bentuk protes terhadap kebijakan yang berpotensi menimbulkan konflik antar negara, khususnya Israel dan Palestina. (Anisa Jaelani, 2024)

Pembelian Produk, dalam hal ini ibu rumah tangga dikatakan sebagai konsumen yang berhak memilih produk yang akan di beli, terutama sebagai konsumen mencari tau asal usul produk yang akan mereka beli.

Mendorong Keluarga Untuk Tidak Membeli Produk, keputusan ini dilakukan sebagian besar orang pro palestina, dari rasa kepedulian yang tinggi maka dari itu seseorang mendorong atau mengajak keluarga untuk tidak membeli produk.

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik analisis statistik. Sesuai dengan hipotesis pada penelitian ini yaitu mencari pengaruh, maka dalam mengukurnya peneliti menggunakan metode analisis regresi (*regression analysis*).

Pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dengan hasil sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan hasil jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstanda rdized Residual
N			65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.794227
			34
Most Differences	Extreme	Absolute	.106
		Positive	.106
		Negative	-.073
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.068 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,068 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogrntitas

Uji homogenitas ini untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas levene. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan lebih besar dari $0,05$ ($sig > 0,05$) maka dikatakan distribusi data sama (homogen) dan jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($sig < 0,05$) dikatakan bahwa

distribusi data tidak sama (tidak homogen). Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Boikot Produk Based on Mean	1.385	17	37	.200
Based on Median	.582	17	37	.884
Based on Median and with adjusted df	.582	17	19.796	.868
Based on trimmed mean	1.287	17	37	.254

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian homogenitas diatas menunjukan nilai sig. $0,200 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen).

Hasil Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan jika nilai sig

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Boikot Produk *Between Groups	(Combined)	400.365	27	14.828	.899	.608
Intensitas	Linearity	89.261	1	89.261	5.412	.026
	Deviation from Linearity	311.104	26	11.966	.725	.802
	Within Groups	610.250	37	16.493		
Total		1010.615	64			

linearity $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai sig. linearity $> 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Dari hasil table anova di atas, diketahui bahwa nilai sig linearity $0,608 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara intensitas mengakses postingan terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk.

Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Standard Error Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.217	2.419		10.839	.000
	Intensitas	.140	.057	.297	2.471	.016

a. Dependent Variable: Boikot Produk

Dari tabel di atas menunjukan bahwa hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 26,217, sedangkan nilai intensitas sebesar 0,140. Koefisien regresi variabel X sebesar 0,140 memiliki arti di setiap kenaikan variabel X (intensitas) sebesar satu satuan maka dapat meningkatkan variabel Y yaitu perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk. Berdasarkan nilai sig yaitu $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (intensitas) berpengaruh terhadap variabel Y (boikot produk).

Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian dua arah sehingga $a/2 = 0,05/2 = 0,025$ maka $t_{tabel} = a/2; n-2$ atau $t_{tabel} = 0,025$; $48 = 2,010$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,010.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Standard Error Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.217	2.419		10.839	.000
	Intensitas	.140	.057	.297	2.471	.016

a. Dependent Variable: Boikot Produk

Pada tabel diatas diketahui bahwa 2,471 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,010 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konten kreatif pasangan pilpres (X) terhadap keputusan pemilih pemula santri (Y),

dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.074	3.824

a. Predictors: (Constant), Intensitas

b. Dependent Variable: Boikot Produk

Dari hasil tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,297 dan (R Square) sebesar 0,088 dengan nilai yang di dapatkan menyatakan bahwa variabel X intensitas mengakses postingan save palestina memiliki pengaruh terhadap variabel Y perilaku ibu rumah tangga terhadap boikot produk israel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diperoleh hasil bahwa variabel X intensitas mengakses postingan save palestina berpengaruh signifikan terhadap variabel Y perilaku ibu rumah tangga terhadap boikot produk israel, di Kecamatan Leuwiliang Kab. Bogor. Hal tersebut diperoleh dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis Uji t, hasil perhitungan Uji t sebesar 2,471 sedangkan pada t_{tabel} adalah 2,010 pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dengan $N=50$ dengan pengujian dua arah sehingga $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ maka $t_{tabel} = \alpha/2; n-2$ atau $t_{tabel} = 0,025 ; 48 = 2,010$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,471 > 2,010$, maka dapat ditarik bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Artinya intensitas mengakses postingan save palestina di media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel.

Selain itu juga diperoleh persamaan regresi linier sederhana $26,217+0,140X$ yang masing-masing merupakan konstanta, dan koefisien regresi dari variabel bebas X (Konten Kreatif). Dengan demikian persamaan garis regresi linier sederhananya dapat dinyatakan sebagai:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 26,217+0,140X$$

Dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a merupakan konstanta, b merupakan koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Dari hasil yang diperoleh maka intensitas mengakses postingan save palestina searah dan berpengaruh terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel di Kecamatan Leuwiliang.

Selain penjelasan diatas, persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 26,217 Artinya, apabila nilai X sama dengan nol, Dengan kata lain jika tidak ada pengaruh dari intensitas mengakses postingan save palestina akan sebesar 26,217.
2. Nilai Koefisien regresi $b = 0,140$, ini berarti bahwa apabila pengaruh nilai variabel X mengalami kenaikan satu poin, maka tingkat variabel Y akan meningkat sebesar 0,140 atau menjadi 1,140

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil dari penetian dengan judul “intensitas mengakses postingan save palestina di media sosial terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel”. Dengan analisis data dan uji hipotesis yang telah di jelaskan pada bab hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa intensitas mengakses postingan save palestina di media sosial terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel intensitas mengakses postingan X dengan perilaku ibu rumah tangga dalam gerakan boikot produk israel Y terdapat pengaruh. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji SPSS dengan nilai sig $0,000 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. (Penerbit Alfabeta, 2016).
- Dalila, F., Putri, A. M. & Harkina, P. Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dengan Harga Diri. *J. Psikol. Malahayati* 3, 47–55 (2021).
- Azhari Harahap, I., Yusdi Arwana, N. & Wahyu Tami Br Rambe, S. Teori dalam Penelitian Media. *J. Edukasi Nonform.* 3, 136– 140 (2020).
- Indah Mentari, C., Wahyuni, F., Rahmadani, P. & Rindiani, W. A. DAMPAK POSITIF BOIKOT PRODUK ASING BAGI PERTUMBUHAN PRODUK LOKAL (INDONESIA). 2, (2023).
CENDEKIA+-
+Volume+4,+No.+2+MEI+2024+Hal+01-17. (1).
- Alfa, M., Mokobombang, R., Ayu, F., Niu, L. & Hasan, J. PERILAKU BOIKOT DALAM PERSPEKTIF ISLAM SERTA IMPLEMENTASINYA DI ERA KONTEMPORER. *Maqrizi: Journal of Economics and Islamic Economics* vol. 3 <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/maqrizii> (2023).
- Muchsin Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Jl Nuruddin Ar- Raniry Kopelma Darussalam, M. A. & Aceh, B. PALESTINA DAN ISRAEL: Sejarah, Konflik dan Masa Depan. (2015).
- Tinggi, S., Negeri, A. I., Natal, M. & Utara, S. KOMUNIKASI SIMBOLIK SEMANGKA DALAM MENYUARAKAN AKSI BELA PALESTINA MELALUI MEDIA SOSIAL Winda Meliana Hasibuan, Elismayanti Rambe. <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>.
- Pembangunan, U. et al. Brigade Hassan Bin Tsabit: Netizen Indonesia dalam Perang Media Sosial untuk Dukung Palestina Windhi Tia Saputra. *J. Educ.* 06, (2024).
- Ilham, M. & Ishom, H. Komite Indonesia Untuk Solidaritas Palestina (Studi Gerakan Solidaritas Palestina Di Indonesia). *Jurnal Politik Muda* vol. 5 <http://belumtahu.com/2014/12/21/gaza-krisis-listrik-hastag-gazalights-ramai-di-sosial-media/>.
- Fernando, H. & Larasati, G. MELAMPAUI DARI SEBUAH SIMBOL SEMANGKA: Memahami Konflik Palestina-Israel Dalam Instagram. *J. Reli. J. Stud. Agama-Agama* 19, 1412–2634.
- Rusmiati, E., Lubis, H. & Suhesty, A. Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi. *J. Imiah Psikol.* 10, 101– 113.
- Mudore, S. B. PERAN DIPLOMASI INDONESIA DALAM KONFLIK ISRAEL- PALESTINA.